

No : 052/IBP/CORSEC-SK/XII/2022

Jakarta, 19 Desember 2022

Lampiran :

1. Ringkasan Public Expose
2. Daftar Hadir
3. Pemberitaan di Media

Kepada Yth.

**PT Bursa Efek Indonesia**

**Up. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2**

Indonesia Stock Exchange Building

Tower I, 16th Floor

Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190

**Perihal : Pelaporan hasil Public Expose Tahunan - PT Intan Baru Prana Tbk**

Dengan hormat,

Menunjuk pada Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami sampaikan bahwa PT Intan Baru Prana Tbk ("**Perseroan**") bermaksud menyelenggarakan Public Expose Tahunan 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Desember 2022

Waktu : 14.00 WIB – 14.45 WIB

Tempat : Video Live Conference melalui Aplikasi Zoom Meeting dengan tautan berikut :

<https://zoom.us/j/99149810818?pwd=cjh4TWZoMmpkYnpmeVRkUm42NVdxQT09>

Meeting ID: 991 4981 0818

Passcode: 287210

Sebagai dokumen pendukung, kami lampirkan pula ringkasan pelaksanaan *Public Expose* Tahunan Perseroan, fotokopi daftar hadir dan kliping pemberitaan di media.

Demikian hal ini kami sampaikan, Terima kasih.

Hormat kami,

PT Intan Baru Prana Tbk



**PT Intan Baru Prana Tbk**

**Alexander Reyza**

Direktur

Lampiran 1  
052/IBP/CORSEC-SK/XII/2022  
Ringkasan *Public Expose* Tahunan 2022  
PT Intan Baru Prana Tbk  
Rabu, 14 Desember 2022

*Public Expose* Tahunan PT Intan Baru Prana Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") telah dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Desember 2022  
Waktu : 14.00 WIB – 14.45 WIB  
Tempat : Video Live Conference melalui Aplikasi Zoom Meeting dengan tautan sebagai berikut:  
<https://zoom.us/j/99149810818?pwd=cjh4TWZoMmpkYnpmeVRkUm42NVdxQT09>  
Meeting ID: 991 4981 0818  
Passcode: 287210

Agenda materi Pembahasan dalam acara *Public Expose* (Paparasi Publik) Tahunan, Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sekilas Perseroan;
2. Laporan Keuangan Perseroan;
3. Perubahan Kegiatan Usaha; dan
4. Sesi Tanya dan Jawab.

Perseroan melaksanakan *Public Expose* Tahunan melalui mekanisme *online* di tengah situasi dan kondisi pandemi Covid-19. Acara ini dihadiri oleh Direksi dan sekaligus memberikan pemaparannya mengenai Kondisi Perseroan. *Public Expose* ini dihadiri oleh kurang lebih 41 (empat puluh satu) tamu undangan yang terdiri dari Pemegang Saham, Media, dan Tamu Undangan lainnya.

Dipandu oleh MC (Ibu Selly Febrina) dan Moderator (Ibu Cynthia), kegiatan *Public Expose* Tahunan ini dibawakan oleh

- Alexander Reyza : Direktur
- Yunita Rivianti Riyadi : *Corporate Secretary*

Dalam acara *Public Expose* Tahunan ini telah dipaparkan sebagai berikut:

- ✓ Sekilas Perseroan, Struktur Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, Jejak Langkah Perseroan disampaikan oleh Ibu Yunita Rivianti Riyadi selaku *Corporate Secretary*.
- ✓ Presentasi mengenai Laporan Keuangan, Perubahan Kegiatan Usaha, dan Strategi Perseroan disampaikan oleh Bapak Alexander Reyza selaku Direktur Perseroan.

- ✓ Untuk Sesi Tanya Jawab akan dibantu oleh moderator Ibu Cynthia.

Setelah paparan disampaikan oleh Direksi Perseroan, diberikan waktu kepada para tamu untuk memberikan pertanyaan melalui fitur Chat pada Aplikasi Zoom Meeting. Sesi Tanya Jawab ini dipandu langsung oleh Moderator.

Berikut ini adalah hasil tanya jawab yang terjadi, yaitu:

1. Pertanyaan dari Bapak Ridwan - Kontan	
Q	Sampai saat ini, saham IBFN masih mendapat notasi khusus dari BEI. Saham IBFN juga masih suspensi. Apakah penyebabnya? Bagaimana langkah yang ditempuh IBFN agar sahamnya kembali diperdagangkan dan menarik bagi investor?
A	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Notasi khusus ini disebabkan oleh karena pada Januari 2022 terjadi pencabutan ijin usaha Perseroan dan juga adanya opini <i>disclaimer</i> yang diberikan oleh audit eksternal terhadap Laporan Keuangan IBFN pada Desember 2021.</li> <li>- Sebagaimana yang telah kami paparkan bahwa IBFN akan melakukan perubahan lini bisnis usaha menjadi distributor alat pengangkutan komersial yang sejalan dengan keahlian grup di bidang alat-alat berat.</li> <li>- Langkah-langkah yang akan ditempuh, yaitu IBFN akan melakukan perubahan lini usaha dengan harapan opini <i>disclaimer</i> dapat dicabut oleh auditor sehingga suspensi saham IBFN dapat dicabut pula oleh IDX, dan selanjutnya saham IBFN dapat diperdagangkan kembali. Dengan harapan, adanya bisnis yang baru dapat menarik minat para investor.</li> </ul>
Q	Per Q3-2022 pendapatan IBFN naik 69,9% menjadi Rp 17,24 miliar, tetapi jumlah rugi bersih IBFN lebih tinggi, yakni Rp 21,15 miliar. Bagaimana proyeksi kinerja IBFN sampai dengan akhir tahun 2022? Bagaimanakah strategi bisnis IBFN untuk ke depannya?
A	<p>Dalam paparan kami hari ini, kami membandingkan angka dari <i>audited</i> Laporan Keuangan Desember 2021 dengan pencapaian pada bulan Agustus 2022. Terkait dengan pertanyaan jumlah rugi bersih IBFN yang lebih tinggi, dapat dilihat pada slide yang ditampilkan bahwa kami menyampaikan Laporan Keuangan 31 Desember 2021 audit IBFN yang menderita kerugian sebesar Rp 207 milyar, sementara pada bulan Agustus 2022 terdapat kerugian yang diderita IBFN sebesar Rp 42,3 Milyar.</p> <p>Hal ini terjadi sebagaimana telah kami jelaskan sebelumnya, karena beban <i>impairment</i> yang dibentuk tahun 2022 tidaklah sebesar <i>impairment</i> yang kami bentuk pada tahun 2021. Oleh karenanya, sebagaimana telah kami sampaikan sebelumnya, kami</p>

		<p>memproyeksikan bahwa akhir tahun 2022 pendapatan akan lebih baik daripada akhir tahun 2021, beban lebih sedikit daripada 2021 sehingga rugi bersih pada tahun 2022 akan lebih rendah daripada rugi bersih pada akhir Desember 2021.</p>
	<b>Q</b>	<p><b>a. IBFN juga berencana untuk mengubah lini bisnis menjadi distributor alat pengangkutan komersial. Seperti apakah progres persiapannya? Kapan akan teralisasi?</b></p> <p><b>b. Berapakah investasi yang disiapkan atas rencana ini? Sumber dananya darimana?</b></p> <p><b>c. Bagaimana kontribusi terhadap kinerja keuangan IBFN?</b></p>
	<b>A</b>	<p>a. Perlu kami jelaskan bahwa untuk merealisasikan perubahan lini bisnis usaha, IBFN terlebih dahulu akan meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang direncanakan akan dilakukan pada awal tahun 2023. Sebagaimana aturan dari POJK Nomor 17 tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, maka apabila Perseroan akan melakukan perubahan lini usaha, maka kami akan meminta KJPP (penilai independen) untuk melakukan studi kelayakan terlebih dahulu terhadap perubahan usaha ini. Kemudian, kami juga akan menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik paling lambat pada saat pengumuman RUPS. Realisasinya adalah setelah IBFN mendapatkan persetujuan dari RUPS.</p> <p>b. Untuk investasi dan prospek kerja IBFN, tentunya dengan kondisi saham yang masih di-suspensi, IBFN hanya dapat mengandalkan arus kas internal Perseroan dalam pengembangan bisnis baru. Tentunya, sebagaimana perusahaan baru dan memulai kegiatan usaha yang baru, maka kami akan mengambil langkah yang cukup konservatif dalam mengembangkan bisnis baru ini. Sehingga, kami perkirakan untuk tahun awal tidak diperlukan dana yang sangat besar untuk memulai bisnis ini.</p> <p>c. Adapun bisnis baru ini kami proyeksikan mempunyai dampak positif bagi kinerja Perseroan, karena sebagaimana yang telah diketahui, kami sudah tidak memiliki izin perusahaan pembiayaan, oleh karenanya tidak mungkin ada lagi bisnis baru dari perusahaan pembiayaan sehingga kami harus merubah arah dan mengembangkan bisnis baru yang tersedia bagi kami, yaitu sebagai distributor alat transportasi.</p>
<b>2.</b>	<b>Pertanyaan dari Bapak Moeha - Shangbao Indonesia</b>	
	<b>Q</b>	<b>Apa target secara jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan bisnis baru sebagai distributor?</b>
	<b>A</b>	- Target jangka pendek dari Perseroan tentunya adalah menyelesaikan peralihan lini bisnis dari sebelumnya perusahaan pembiayaan menjadi distributor alat transportasi. Untuk tahap awal

		<p>ini, Perseroan menentukan produknya di wilayah Kalimantan Timur sebagai pasar untuk penjualan produk-produknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perseroan juga berencana untuk melakukan re-organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dengan bidang usaha yang baru. Namun, Perseroan juga tetap menjaga penerimaan atau <i>collection</i> dari nasabah-nasabah pembiayaan yang saat ini masih memenuhi kewajibannya kepada Perseroan.</li> <li>- Untuk target jangka menengah dan panjang, yaitu Perseroan akan membuat rencana perluasan area pemasaran produknya di wilayah-wilayah yang dinilai prospektif untuk menjadi target pasar Perseroan.</li> </ul>
	<b>Q</b>	<b>Apakah nantinya Perseroan hanya menjadi distributor dari produk INTA atau akan membuka kerjasama dengan mitra lain?</b>
	<b>A</b>	Langkah pertama Perseroan adalah merubah lini bisnis menjadi distributor alat transportasi komersial. Namun ke depannya, Perusahaan tetap akan melihat peluang-peluang yang timbul dari dunia usaha untuk memperluas lini bisnisnya. termasuk berkolaborasi bersama grup PT Intraco Penta Tbk.
<b>3. Pertanyaan dari Bapak Nabil – Bisnis Indonesia</b>		
	<b>Q</b>	<b>Seiring dengan perubahan kegiatan usaha, kabarnya perseroan tengah mencari investor baru? Apakah sejauh ini sudah ada update investor baru nya siapa? Apakah ada rencana penyuntikan modal dari investor baru kepada perseroan? Jika iya, berapa dan untuk apa saja?</b>
	<b>A</b>	Terkait dengan investor baru, tentunya pemegang saham utama IBFN terus melakukan komunikasi dan pencarian investor baru tersebut. Pada posisi per hari ini belum ada investor baru yang secara afirmatif akan melakukan penyuntikan modal kepada Perseroan.
	<b>Q</b>	<b>Setelah melakukan perubahan kegiatan usaha, rencana bisnis atau aksi korporasi apa saja yang akan perseroan lakukan ke depan?</b>
	<b>A</b>	Tentunya saat ini Perseroan akan berfokus pada menyelesaikan perubahan usaha. Untuk Aksi korporasi akan dilihat kebutuhannya, dan pada saat ini fokus kami adalah finalisasi dari perubahan lini usaha tersebut.
	<b>Q</b>	<b>Bagaimana pula Perseroan melihat ekonomi tahun depan dan dampaknya ke bisnis Perseroan?</b>
	<b>A</b>	Perseroan tidak menutup mata dari pendapat para ekonom yang melihat bahwa tahun depan adalah tahun yang dibayangi oleh resesi global. Namun, Perseroan tetap akan melakukan perubahan lini bisnisnya dan kami berharap bisnis baru kami ini dapat memberikan kontribusi yang positif pada kinerja Perseroan secara keseluruhan

W

		walaupun tetap kami akan melakukannya secara hati-hati karena kami juga harus memperhatikan pergerakan ekonomi global pada umumnya dan Indonesia pada khususnya.
4.	<b>Pertanyaan dari Bapak Rizki – Emitennews.com</b>	
	<b>Q</b>	<b>Apakah strategi Perseroan sehingga mampu memangkas beban yang turun signifikan?</b>
	<b>A</b>	Strategi Perseroan untuk memangkas beban adalah suatu keharusan mengingat Perseroan berada di posisi sejak dicabut ijin usaha sudah tidak lagi membukukan bisnis baru. Berbagai strategi efisiensi yang diambil untuk menurunkan beban termasuk dalam melakukan efisiensi biaya tenaga kerja, biaya gedung dan lainnya. Namun, yang mempengaruhi signifikan turunnya beban Perseroan adalah Perseroan sudah tidak lagi membukukan <i>impairment</i> atau pencadangan aktiva produktif di tahun 2022 ini, karena semua sudah dalam jumlah yang cukup.
5.	<b>Pertanyaan dari Bapak Ghafur – Investor Daily</b>	
	<b>Q</b>	<b>Bagaimana perseroan menanggapi notasi ekuitas negatif dari bursa?</b>
	<b>A</b>	Kami memahami bahwa notasi tersebut timbul karena kondisi masa lalu yang menyebabkan IBFN memiliki ekuitas negatif. Tetapi, dengan adanya lini usaha yang baru dan prospek di masa depan, kami juga mencoba untuk membuat proyeksi walaupun perubahan lini usaha baru ini tidak serta merta langsung menjadikan ekuitas kami positif, tetapi kami optimis bahwa dalam beberapa tahun ke depan ekuitas Perseroan dapat kembali menjadi positif, dan tentunya akan berdampak pada notasi saham kami di bursa.

Setelah Sesi Tanya Jawab dilakukan, MC menutup acara pada pukul 14.45 WIB setelah dilakukan sesi foto dan sebelum partisipan meninggalkan ruangan pada Aplikasi Zoom Meeting.

Demikian ringkasan jalannya kegiatan *Public Expose* Tahunan PT Intan Baru Prana Tbk yang dapat kami laporkan. Terimakasih.

h

**Lampiran 2**  
**052/IBP/CORSEC-SK/XII/2022**  
**DAFTAR HADIR**

No.	Nama	Institusi
1	ayu	Coml
2	Hendra	Lokal
3	sofian	investor
4	Ivan Agustinus Lingga	INTA
5	Astri Duhita Sari	PT Intraco Penta Tbk
6	Mohammad Qudzie	PT. INTRACO PENTA. Tbk
7	Arief Budiman	Ciptadana Sekuritas
8	annis	Warta Ekonomi
9	Cynthia	Communica1
10	Muhammad Ghafur Fadillah	Investor Daily
11	M Nur Asikin	<a href="http://JawaPos.com">JawaPos.com</a>
12	Moeha Moehammad	Indonesia Shangbao
13	Rizki Vauzi	<a href="http://EmitenNews.com">EmitenNews.com</a>
14	Ridwan Mulyana	Media
15	Rizal	Communica1
16	Gana Buana	Media Indonesia
17	Teti Purwanti	CNBC Indonesia
18	Dinar Fitra M	MNC Portal Indonesia
19	Achmad Fauzi	<a href="http://Suara.com">Suara.com</a>
20	Shunichi Keida	SBI Holdings Inc.
21	Haura Hafizhah	Republika
22	Pipit Ramadhani	<a href="http://Liputan6.com">Liputan6.com</a>
23	Muh. Fajrul Falah	Media Asuransi
24	Davit Heriyanto	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
25	Batara Alexander L	BNI
26	Nabil Syarifudin Al Faruq	Bisnis Indonesia
27	Firman Wiria Atmaja	KAP PKF
28	Zulfrida	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
29	Annisa Farikhati	Publik
30	NOFIKA	PUBLIC
31	Ninuk Ariyani	Publik
32	Dian Sulinda	Public
33	Feliciana aryani Ijakradinata	Public
34	Fery Gunawan	PT. Intan Baru Prana Tbk
35	Selly Febrina	Public
36	Itha	Public
37	Yunia Rusmalina	Investor daily
38	Fajar Prasetio	IBP
39	Marlina	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pallingan & Rekan
40	Rosy Triandini	Public
41	ahmad nabhani	Harian Ekonomi Neraca

Lampiran 3  
052/IBP/CORSEC-SK/XII/2022  
Klipping – Pemberitaan Media

ONLINE

**1. Intan Baru Prana (IBFN) Tiba-Tiba Ubah Bisnis, Jadi Apa?**

Cnbcindonesia.com, 15 Desember 2022

Market

Berita/Tone Positif

Romys Binemasri

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20221215065909-17-397047/intan-baru-prana-ibfn--tiba-tiba-ubah-bisnis-jadi-apa>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) akan mengubah fokus bisnisnya menjadi sub dealer mobil merek TATA. Anak usaha PT Intraco Penta Tbk (INTA) ini akan melakukan penggantian lini usaha menjadi distributor alat pengangkut komersial. Hal tersebut sejalan dengan kerjasama antara perseroan dan PT Pratama Wana Motor dalam perjanjian kerjasama yang dilakukan pada 12 Desember 2022.

Dengan demikian, perseroan akan mengubah bidang usahanya dari perusahaan pembiayaan menjadi distributor alat pengangkutan komersial dalam waktu selambat-lambatnya 3 bulan sejak perjanjian.

Terkait rencana perubahan bidang usaha tersebut, perseroan akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dalam waktu 3 bulan sejak perjanjian yang telah ditandatangani. Hal itu sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha

**2. IBFN Siap Ganti Lini Bisnis Jadi Distributor Alat Pengangkut Komersial**

Jawapos.com, 14 Desember 2022

Ekonomi

Berita/Tone Positif

Asikin

<https://www.jawapos.com/ekonomi/finance/14/12/2022/ibfn-siap-ganti-lini-bisnis-jadi-distributor-alat-pengangkut-komersial/>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) berencana melakukan penggantian lini usaha yang sejalan dengan kompetensi bisnis Grup PT Intraco Penta Tbk (INTA) yakni menjadi distributor alat pengangkut komersial.

Direktur IBFN Alexander Reyza mengatakan penggantian lini usaha ini dilakukan pasca pencabutan ijin usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang dialami IBFN pada akhir Januari 2022. Saat ini sebagai entitas anak dari emiten penyedia alat berat INTA, IBFN

h

yang sebelumnya bernama PT Intan Baruprana Finance Tbk tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya, kecuali pemberian pembiayaan baru.

Reyza mengatakan dengan rencana perubahan lini bisnis Perseroan ini, ke depan pihaknya akan melakukan sejumlah agenda guna pemenuhan POJK Nomor 17/POJK.04/2022, diantaranya dengan meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan lini usaha yang akan dilakukan.

### **3.Strategi Intan Baru (IBFN) Alih Usaha Jadi Distributor Alat Pengangkutan Komersial**

Kontan.co.id, 14 Desember 2022

Investasi

Berita/Tone Positif

Ridwan Nanda Mulyana

<https://investasi.kontan.co.id/news/strategi-intan-baru-ibfn-alih-usaha-jadi-distributor-alat-pengangkutan-komersial>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) segera banting setir mengubah fokus bisnisnya. Anak usaha PT Intraco Penta Tbk (INTA) ini akan melakukan penggantian lini usaha menjadi distributor alat pengangkut komersial. Direktur Intan Baru Prana, Alexander Reyza, menyampaikan langkah itu untuk menjaga kelangsungan IBFN pasca pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

Corporate Secretary Intan Baru Prana Yunita Rivianti Riyadi membeberkan bahwa pencabutan izin sebagai perusahaan pembiayaan tak lepas dari akumulasi kerugian yang diderita IBFN dalam beberapa tahun terakhir. Sehingga, IBFN tidak dapat memenuhi rasio-rasio keuangan yang ditetapkan oleh OJK.

Menimbang hal tersebut, IBFN telah berubah nama dari PT Intan Baruprana Finance Tbk, menjadi PT Intan Baru Prana Tbk. Keputusan ini sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 23 Maret 2022. Guna meresmikan perubahan lini usaha menjadi distributor alat pengangkut komersial, IBFN akan terlebih dulu meminta persetujuan pemegang saham. Langkah itu akan dilakukan melalui RUPS yang akan dilakukan pada awal tahun 2023.

### **4.Intan Baru (IBFN) Masih Mencari Investor, Siapa Mau?**

Bisnis.com, 14 Desember 2022

Financial

Berita/Tone Positif

Nabil Syarifudin Al Faruq

<https://finansial.bisnis.com/read/20221214/89/1608567/intan-baru-ibfn-masih-mencari-investor-siapa-mau>

Perusahaan pembiayaan PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) masih berupaya untuk mencari investor baru seiring dengan rencana perseroan melakukan perubahan kegiatan usaha ke bidang alat pengangkutan komersial. Direktur Intan Baru Prana Alexander Reyza

lv